

## Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri Se-Kecamatan Kutowinangun Tahun Ajaran 2021/2022

Fikriatul Munawaroh, Muhamad Chamdani, Ngatman

Universitas Sebelas Maret

fikriatulmunawaroh1529@student.uns.ac.id

---

### Article History

accepted 2/1/2023

approved 16/1/2023

published 30/1/2023

---

### Abstract

*Classroom management and interest in learning is one of the factors affecting learning outcomes. The study aimed to determine the effect of: (1) classroom management on social science learning outcomes, (2) interest in learning on social science learning outcomes, and (3) class management and interest in learning on social science learning outcomes. The research was quantitative with multiple regression analysis and multiple correlation. The results indicated that: (1) classroom management had effects on social science learning outcomes ( $t_{count} = 13.166 > t_{table} = 1.968$ ); (2) interest in learning affected social science learning outcomes ( $t_{count} = 16.131 > t_{table} = 1.968$ ); and (3) classroom management and interest in learning influenced social science learning outcomes ( $F_{count} > F_{table}$  of  $965.673 > 3.029$ ). It concludes that classroom management and interest in learning partially or simultaneously influence social science learning outcomes to fifth grade students of public elementary schools in Kutowinangun Sub-district in academic year of 2021/2022.*

**Keywords:** *classroom management, interest in learning, social science learning outcomes*

### Abstrak

Pengelolaan kelas dan minat belajar merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi hasil belajar. Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil IPS, 2) mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar IPS. 3) mengetahui pengaruh pengelolaan kelas dan minat belajar secara simultan terhadap hasil belajar IPS. Populasi sebanyak 614 siswa dengan sampel sebanyak 273 siswa. Teknik pengambilan data dilakukan menggunakan angket yang diterapkan pada variabel pengelolaan kelas dan minat belajar dan instrumen tes diterapkan pada variabel hasil belajar. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif korelasi dengan metode analisis regresi berganda. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis regresi berganda, uji F, uji T, analisis korelasi berganda, sumbangan efektif, koefisien determinan, dan sumbangan relatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) pengelolaan kelas berpengaruh terhadap hasil belajar IPS dengan nilai  $t$  hitung sebesar  $t$  hitung=3,166 >  $t$  tabel=1,968, 2) minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar IPS dengan nilai  $t$  hitung sebesar  $t$  hitung= 16,131 >  $t$  tabel = 1,968, dan 3) pengelolaan kelas dan minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar IPS dengan nilai  $F$  hitung sebesar 965,673 > 3,029 ( $F$  tabel). Penelitian menghasilkan kesimpulan bahwa ada pengaruh antara pengelolaan kelas dan minat belajar secara parsial dan simultan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri se-Kecamatan Kutowinangun tahun ajaran 2021/2022.

Kata Kunci: Pengelolaan kelas, minat belajar, hasil belajar

---



## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar untuk memberikan perubahan dalam berbagai bidang pada hidup manusia. Pendidikan adalah faktor penting dalam kemajuan bangsa Indonesia menjadi lebih baik untuk ke depannya. Keberhasilan siswa sebagai generasi penerus bangsa dalam proses pendidikan dapat menjadi tolok ukur kemajuan pendidikan serta mampu menciptakan generasi bangsa yang unggul. Pendidikan ditempuh secara berjenjang dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan perguruan tinggi. Jenjang pendidikan dasar merupakan tingkat satuan dalam pendidikan yang dianggap atau berperan sebagai dasar pendidikan. Jenjang Pendidikan dasar terdiri dari Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama. Menurut Nasution (2017: 16) pendidikan sekolah dasar adalah institusi pendidikan yang menyelenggarakan proses pendidikan dasar untuk mempersiapkan peserta didik menempuh pendidikan selanjutnya. Proses belajar yang berhasil dapat dilihat melalui hasil belajar siswa. Lestari (2015: 118) hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh seseorang setelah menempuh proses belajar berupa perubahan yang terjadi pada individu yang mengalami proses belajar.

Perolehan hasil belajar yang kurang optimal dapat dipengaruhi berbagai faktor eksternal dan internal. Hapnita, dkk (2018: 2176-2177) faktor eksternal merupakan dorongan yang datangnya dari luar diri siswa meliputi keluarga, sekolah, dan masyarakat. Adapun untuk faktor internal merupakan dorongan yang datangnya dari dalam diri siswa meliputi minat belajar, bakat, motivasi, perhatian, kesiapan dan kecerdasan. Pengelolaan kelas dan minat belajar merupakan salah satu faktor eksternal dan internal.

Faruqi (2018:295) menerangkan bahwa pengelolaan kelas adalah berbagai upaya yang digunakan guru untuk mengkondisikan suasana kelas dan menguatkan siswa agar memperoleh hasil dengan kualitas tinggi dan efisien. Rosidah (2018:209) menyatakan bahwa kegiatan belajar yang dilakukan guru didalam kelas tanpa perencanaan dan strategi mengajar akan menyebabkan suasana kelas yang monoton sehingga menurunkan perhatian dan semangat siswa. Maka dari itu dalam mengajar guru perlu memperhatikan pengelolaan kelas.

Nugraha, Muldiyana (2018: 42) Hal – hal yang harus diperhatikan ketika mengelola kelas yaitu: pengelolaan fisik, pengelolaan nonfisik, dan keterampilan dalam mengelola kelas. Pengelolaan fisik kelas berkaitan dengan pengaturan yang meliputi ruang kelas yang dibatasi oleh dinding yang meliputi pengelolaan ruang belajar (kelas), ventilasi atau pencahayaan, tempat duduk, penyimpanan barang dan inventaris kelas dan lain sebagainya. Pengelolaan nonfisik merupakan upaya yang dilakukan dengan memfokuskan pada hal – hal yang bersifat nonfisik atau berhubungan dengan kondisi sosio emosional yang meliputi hubungan baik antara guru dengan siswa, sikap guru, dan suara guru. Keterampilan dalam mengelola kelas merupakan keterampilan dan kemampuan guru menciptakan suasana kelas yang diinginkan hal ini meliputi keterampilan penciptaan dan pemeliharaan iklim belajar yang kondusif dan keterampilan dalam mengembangkan kondisi belajar yang kondusif.

Selain pengelolaan kelas, minat belajar juga dapat memengaruhi hasil belajar. minat belajar merupakan salah satu faktor internal. Wati & Muhsin (2019: 801 ) menjelaskan bahwa minat belajar merupakan kesadaran yang dimiliki siswa tanpa ada yang memintanya untuk belajar dan dilakukan dengan sukarela atau dengan kemauan sendiri yang ditunjukkan dalam kegiatan serta aktivitas belajar sehingga usaha belajar dapat ditunjukkan dengan sungguh – sungguh oleh siswa. Triarisanti & Pupung (2019:131) bahwa siswa yang memiliki minat pada suatu pelajaran akan mempunyai pengetahuan luas tentang materi pada bidang tersebut dan mendapat manfaat dari pembelajaran yang dialaminya pada kehidupan sehari – hari. Menurut Silfitriah dan Wahyuni (2020: 55) menyatakan bahwa minat memiliki kaitan erat dengan kebutuhan, semakin tinggi tingkat

kebutuhan yang dirasakan siswa maka perhatiannya untuk belajar semakin tinggi pula dengan begitu akan didapatkan hasil belajar yang optimal. Dengan minat tinggi tersebut peserta didik mampu memperoleh pengetahuan dan pemahaman serta hasil belajar yang maksimal. Beberapa indikator minat belajar yang dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar yaitu: 1) adanya keterlibatan aktif, 2) adanya perasaan senang dan tertarik, 3) adanya kenyamanan saat belajar, 4) berusaha dan tekun menghadapi kesulitan, 5) adanya kesadaran untuk belajar, 6) adanya manajemen waktu yang baik untuk belajar.

Berdasarkan wawancara dan observasi terhadap siswa dan guru kelas V di SD Negeri 1 Kuwarisan dan SDN 1 Mekarsari pada tanggal 22 Desember 2021 diperoleh informasi bahwa sebagian besar minat belajar siswa masih kurang yang ditandai dengan siswa kurang percaya diri untuk bertanya atau menanggapi pertanyaan dari guru serta terdapat siswa yang belajar karena disuruh dan ketika ada tugas saja. Adapun pada Hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) mata pelajaran IPS menunjukkan, di SDN 1 Kuwarisan yang berjumlah 14 siswa, presentase yang belum tuntas KKM adalah 7 siswa (50%) dari KKM yang ditentukan yaitu 65 dan pada SDN 1 Mekarsari yang berjumlah 27 siswa yang belum tuntas KKM adalah 20 siswa (74%) dari KKM yang ditentukan yaitu 60. Selain itu juga diperoleh informasi bahwa pembelajaran masih cenderung berpusat pada guru, guru masih banyak menggunakan metode ceramah, kurangnya pemanfaatan media pembelajaran, masih terbatasnya fasilitas pembelajaran seperti LCD dan proyektor, perpindahan tempat duduk belum dilaksanakan secara maksimal, terdapat siswa yang terkadang kurang bersemangat, pasif dan ribut sendiri serta sulit memahami materi. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan kelas belum dilaksanakan dengan maksimal yang dapat berdampak pada perhatian dan hasil belajar siswa

Tujuan dari penelitian ini yaitu: 1) mengetahui pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil IPS, 2) mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar IPS. 3) mengetahui pengaruh pengelolaan kelas dan minat belajar secara simultan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri se-Kecamatan Kutowinangun tahun ajaran 2021/2022.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan analisis regresi berganda dan korelasi berganda. Analisis regresi berganda merupakan suatu analisis guna mengukur pengaruh variabel *independent* yang terdiri dari dua atau lebih terhadap variabel *dependent* (Riduwan & Sunarto, 2013:309). Analisis korelasi berganda adalah suatu analisis yang digunakan untuk mencari tahu hubungan dan kontribusi antar variabel (Riduwan & Sunarto, 2013:86). Populasi pada penelitian ini berjumlah 614 siswa kelas V SDN se-Kecamatan Kutowinangun yang dipilih secara acak menggunakan teknik probability sampling jenis *cluster random* sampling dengan menggunakan bantuan aplikasi (*Statistical Product and Service solution*) SPSS versi 26. Sebelum memilih sampel secara acak peneliti menghitung jumlah sampel yang dibutuhkan menggunakan rumus dari Sangadah dan Sopiah (Triarisanti, 2019:132)  $n = \frac{N}{N + 1}$  dan menghasilkan sampel sebanyak 273 siswa dari 12 SDN di Kecamatan Kutowinangun. Data pada penelitian ini diambil menggunakan angket dan instrumen tes. Angket diterapkan pada variabel pengelolaan kelas dan minat belajar dengan *skala likert* berbentuk silang dan *checklist*, untuk instrumen tes diterapkan pada variabel hasil belajar dengan bentuk soal pilihan ganda. Skor tes berbentuk data interval, sedangkan skor angket berupa data ordinal. Sebelum dianalisis, data skor angket diubah menjadi data interval dengan metode MSI (*Method of Succesive Interval*)

Dalam mengubah data ordinal menjadi data interval peneliti menggunakan bantuan aplikasi *Microsoft Excell* dengan jarak interval masing-masing yaitu hasil belajar 6, pengelolaan kelas 5, dan minat belajar 6. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi berganda, uji F, uji T, analisis korelasi berganda,

sumbangan efektif, koefisien determinan, dan sumbangan relatif. Sebelum analisis data dilakukan data harus lolos uji prasyarat analisis terlebih dahulu. Uji prasyarat analisis data terdiri dari uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolonieritas. Kemudian data dilakukan uji analisis data dengan taraf signifikan 5% untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pengelolaan kelas dan minat belajar terhadap hasil belajar IPS.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian ini menggunakan dua variabel bebas yaitu pengelolaan kelas dan minat belajar serta satu variabel terikat yaitu hasil belajar IPS siswa kelas V SD. Data terdiri dari 273 sampel. Untuk menguji hipotesis, maka data harus memenuhi uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolonieritas. Sebelum dianalisis secara deskriptif menggunakan aplikasi SPSS versi 26 berikut merupakan data pengelolaan kelas, minat belajar, dan hasil belajar yang diperoleh.

**Tabel 1. Data Pengelolaan Kelas, Minat Belajar, dan Hasil Belajar Siswa**

| No.   | Pengelolaan Kelas |           | Minat Belajar |           | Hasil Belajar IPS |           |
|-------|-------------------|-----------|---------------|-----------|-------------------|-----------|
|       | Interval          | Frekuensi | Interval      | Frekuensi | Interval          | Frekuensi |
| 1     | 56-60             | 2         | 53-58         | 1         | 38-44             | 16        |
| 2     | 61-65             | 10        | 59-64         | 4         | 45-51             | 25        |
| 3     | 66-70             | 35        | 65-70         | 34        | 52-58             | 28        |
| 4     | 71-75             | 39        | 71-76         | 55        | 59-65             | 33        |
| 5     | 76-80             | 64        | 77-82         | 79        | 66-72             | 61        |
| 6     | 81-85             | 52        | 83-88         | 59        | 73-79             | 42        |
| 7     | 86-90             | 46        | 89-94         | 31        | 80-86             | 39        |
| 8     | 91-95             | 19        | 95-100        | 10        | 87-93             | 15        |
| 9     | 96-100            | 6         |               |           | 94-100            | 14        |
| Total |                   | 273       |               | 273       |                   | 273       |

Data yang telah diperoleh tersebut, kemudian ditabulasikan dengan bantuan Microsoft Excel 2019 kemudian diolah menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*)

**Tabel 2. Hasil uji normalitas X1, X2, dan Y**

| Variabel          | Uji Normalitas | Keterangan |
|-------------------|----------------|------------|
| Hasil Belajar     | 0,200          | Normal     |
| Pengelolaan kelas | 0,093          | Normal     |
| Minat belajar     | 0,200          | Normal     |

Penelitian ini memperoleh nilai Sig. normalitas pengelolaan kelas sebesar 0,093, minat belajar sebesar 0,200, dan hasil belajar sebesar 0,200. Ketiga nilai sig. variabel tersebut menunjukkan lebih besar dari 0,05 sehingga data dikatakan berdistribusi normal.

**Tabel 3. Hasil uji linieritas X1,X2 dan Y**

| Variabel                            | Uji Linieritas | Keterangan |
|-------------------------------------|----------------|------------|
| Hasil Belajar dan Pengelolaan kelas | 0,232          | Linier     |
| asil Belajar dan Minat Belajar      | 0,217          | Linier     |

Uji linieritas menunjukkan pengelolaan kelas dan minat belajar memiliki linieritas sebesar 0,449 memiliki hubungan linier karena sig. *Deviation of linierity* > 0,05.

**Tabel 4. Hasil uji multikolonieritas X1, X2, dan Y**

| Variabel          | Uji Multikolonieritas |       | Keterangan                      |
|-------------------|-----------------------|-------|---------------------------------|
|                   | Tolerance             | VIF   |                                 |
| Pengelolaan kelas | 0,395                 | 2,529 | Tidak terjadi multikolonieritas |
| Minat Belajar     | 0,395                 | 2,529 |                                 |

Hasil analisis uji multikolonieritas menunjukkan nilai *tolerance* yaitu 0,395 dan nilai VIF 2,529. Hal ini menunjukkan *tolerance* > 0,10 dan VIF < 10,0, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolonieritas antar variabel bebas pada adat penelitian ini.

Setelah melakukan uji prasyarat, maka dapat dilakukan uji analisis data dengan menggunakan metode regresi linier berganda, uji t, uji F, uji korelasi berganda, koefisien determinan, sumbangan efektif, dan sumbangan relatif.

**Tabel 5. Hasil uji t**

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |         |      |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|---------|------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t       | Sig. |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |         |      |
| 1 (Constant)              | -69,369                     | 3,159      |                           | -21,961 | ,000 |
| Pengelolaan Kelas         | ,775                        | ,059       | ,446                      | 13,166  | ,000 |
| Minat Belajar             | ,959                        | ,059       | ,547                      | 16,131  | ,000 |

a. Dependent Variable: Hasil Belajar IPS

Analisis hipotesis yang pertama pada uji t yaitu menunjukkan bahwa pengelolaan kelas diperoleh nilai sebesar 13,166 dengan sig. diperoleh sebesar 0,000 < 0,05. Artinya Ho ditolak dan Ha diterima. Hasil tersebut dapat diinterpretasikan bahwa secara parsial pengelolaan kelas berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDN se-Kecamatan Kutowinangun tahun ajaran 2021/2022.

Analisis hipotesis kedua pada uji t yaitu menunjukkan bahwa minat belajar diperoleh nilai sebesar 16,131 dengan sig 0,000 < 0,05, artinya Ho ditolak dan Ha diterima. Hasil tersebut dapat diinterpretasikan bahwa secara parsial minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDN se-Kecamatan Kutowinangun tahun ajaran 2021/2022.

**Tabel 6. Hasil uji F**

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |     |             |         |                   |
|--------------------|------------|----------------|-----|-------------|---------|-------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | df  | Mean Square | F       | Sig.              |
| 1                  | Regression | 49520,733      | 2   | 24760,366   | 965,673 | ,000 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | 6922,945       | 270 | 25,641      |         |                   |
|                    | Total      | 56443,678      | 272 |             |         |                   |

a. Dependent Variable: Hasil Belajar IPS

b. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Pengelolaan Kelas

Analisis hipotesis ketiga menunjukkan bahwa nilai F sebesar 965,673, dengan sig.  $0,000 < 0,05$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil tersebut dapat diinterpretasikan bahwa secara simultan pengelolaan kelas dan minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDN se-Kecamatan Kutowinangun tahun ajaran 2021/2022.

**Tabel 7. Hasil analisis korelasi berganda**

| Model Summary |                   |          |                   |                            |                 |                   |     |     |               |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-----------------|-------------------|-----|-----|---------------|
| Model         | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | R Square Change | Change Statistics |     |     | Sig. F Change |
|               |                   |          |                   |                            |                 | F Change          | df1 | df2 |               |
| 1             | ,937 <sup>a</sup> | ,877     | ,876              | 5,06365                    | ,877            | 965,673           | 2   | 270 | ,000          |

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Pengelolaan Kelas

Analisis korelasi berganda menunjukkan nilai  $r$  hitung =  $0,937 > r$  tabel ( $df = 271$ ) =  $0,118$  yang artinya tolak  $H_0$  atau terdapat korelasi positif antara variabel pengelolaan kelas dan minat belajar terhadap hasil belajar IPS. Koefisien korelasi sebesar  $0,937$  menunjukkan bahwa antara variabel pengelolaan kelas dan minat belajar terhadap hasil belajar IPS memiliki hubungan yang sangat kuat.

**Tabel 8. Hasil analisis korelasi parsial**

| Correlations       |                   |                         |                   |               |                   |
|--------------------|-------------------|-------------------------|-------------------|---------------|-------------------|
| Control Variables  |                   |                         | Pengelolaan Kelas | Minat Belajar | Hasil Belajar IPS |
| -none <sup>a</sup> | Pengelolaan Kelas | Correlation             | 1,000             | ,778          | ,871              |
|                    |                   | Significance (2-tailed) | .                 | ,000          | ,000              |
|                    |                   | Df                      | 0                 | 271           | 271               |
|                    | Minat Belajar     | Correlation             | ,778              | 1,000         | ,894              |
|                    |                   | Significance (2-tailed) | ,000              | .             | ,000              |
|                    |                   | Df                      | 271               | 0             | 271               |
|                    | Hasil Belajar IPS | Correlation             | ,871              | ,894          | 1,000             |
|                    |                   | Significance (2-tailed) | ,000              | ,000          | .                 |
|                    |                   | Df                      | 271               | 271           | 0                 |
| Hasil Belajar IPS  | Pengelolaan Kelas | Correlation             | 1,000             | -,005         |                   |
|                    |                   | Significance (2-tailed) | .                 | ,934          |                   |
|                    |                   | Df                      | 0                 | 270           |                   |
|                    | Minat Belajar     | Correlation             | -,005             | 1,000         |                   |
|                    |                   | Significance (2-tailed) | ,934              | .             |                   |
|                    |                   | Df                      | 270               | 0             |                   |

a. Cells contain zero-order (Pearson) correlations.

**Tabel 9. r tabel dan r hitung**

| df  | t tabel  | r tabel  |
|-----|----------|----------|
| 271 | 1,968756 | 0,118747 |

Analisis korelasi parsial yaitu menunjukkan bahwa pengelolaan kelas nilai r hitung diperoleh  $r \text{ hitung} = 0,871 > r \text{ tabel} (df = 271) = 0,118$  maka  $H_01$  ditolak yang berarti memiliki korelasi positif antara variabel pengelolaan kelas terhadap hasil belajar IPS. Adapun koefisien korelasi sebesar 0,871 menunjukkan terdapat hubungan yang sangat kuat

Analisis korelasi parsial pada minat belajar dengan hasil belajar IPS diperoleh nilai  $r \text{ hitung} = 0,894 > r \text{ tabel} (df = 271) = 0,118$ , maka  $H_02$  ditolak yang berarti terdapat korelasi positif antara variabel minat belajar terhadap hasil belajar IPS. Koefisien korelasi sebesar 0,894 menunjukkan terdapat hubungan yang sangat kuat.

**Tabel 10. Hasil Koefisien Determinan**

| Model Summary |                   |          |                   |                            |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model         | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1             | ,937 <sup>a</sup> | ,877     | .,876             | 5,06365                    |

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Pengelolaan Kelas

**Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Regresi**

| Coefficients <sup>a</sup> |                   |                             |            |                           |         |      |
|---------------------------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|---------|------|
| Model                     |                   | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t       | Sig. |
|                           |                   | B                           | Std. Error | Beta                      |         |      |
| 1                         | (Constant)        | -69,369                     | 3,159      |                           | -21,961 | ,000 |
|                           | Pengelolaan Kelas | ,775                        | ,059       | ,446                      | 13,166  | ,000 |
|                           | Minat Belajar     | ,959                        | ,059       | ,547                      | 16,131  | ,000 |

a. Dependent Variable: Hasil Belajar IPS

**Tabel 12. Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |     |             |         |                   |
|--------------------|------------|----------------|-----|-------------|---------|-------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | Df  | Mean Square | F       | Sig.              |
| 1                  | Regression | 49520,733      | 2   | 24760,366   | 965,673 | ,000 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | 6922,945       | 270 | 25,641      |         |                   |
|                    | Total      | 56443,678      | 272 |             |         |                   |

a. Dependent Variable: Hasil Belajar IPS

b. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Pengelolaan Kelas

Berdasarkan tabel 6, nilai koefisien korelasi R yaitu 0,937, nilai kuadratnya pada kolom *R square* sebesar 0,877. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel lebih dari satu variabel bebas, sehingga koefisien determinasi mengambil pada kolom

*Adjusted R Square* yaitu sebesar 0,877. Jika diubah menjadi bentuk persen maka  $R^2 \times 100\% = 87,7\%$ .

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan nilai  $b = 0,775$  dan nilai  $c = 0,959$ . Pada tabel 8 menunjukkan  $JK_{reg} = 49520,733$ . Pada perhitungan  $xy$  diperoleh  $x_1y = 28312,85$  dan  $x_2y = 28747,81$ . Dari data yang diperoleh tersebut dapat digunakan untuk menghitung sumbangan efektif dan sumbangan relatif.

**Tabel 13. Hasil Sumbangan Efektif dan Relatif**

| Variabel          | Sumbangan Relatif | Sumbangan Efektif |
|-------------------|-------------------|-------------------|
| Pengelolaan Kelas | 44%               | 38,6%             |
| Minat Belajar     | 56%               | 49,1%             |
| Jumlah            | 100%              | 87,7%             |

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, dapat disimpulkan bahwa total kontribusi sumbangan variabel pengelolaan kelas dan minat belajar terhadap hasil belajar IPS sebesar 87,7%. Dengan rincian per variabel yaitu sumbangan pengelolaan kelas terhadap hasil belajar IPS sebesar 38,6% Adapun sumbangan minat belajar terhadap hasil belajar IPS sebesar 49,1%.

### **Pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Hasil Belajar IPS**

Pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar IPS pada penelitian ini menggunakan analisis regresi parsial dengan bantuan aplikasi *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 26. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh positif antara pengelolaan kelas terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Se-Kecamatan Kutowinangun tahun ajaran 2021/2022.

Hasil pengujian koefisien regresi berganda berdasarkan tabel 8 dan 9 menunjukkan bahwa pada variabel pengelolaan kelas diperoleh  $t$  hitung = 13,166 >  $t$  tabel = 1,968 dengan Sig 0,000 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak, artinya pengelolaan kelas berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPS kelas V SDN se-kecamatan Kutowinangun tahun ajaran 2021/2022. Besar sumbangan efektif dari variabel pengelolaan kelas terhadap hasil belajar IPS sebesar 38,6% dan 61,4% dipengaruhi faktor lain seperti lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat.

Hasil pengujian korelasi berganda diperoleh  $r$  hitung = 0,871 >  $r$  tabel ( $df = 271$ ) = 0,118 maka  $H_0$  ditolak yang berarti memiliki korelasi positif antara variabel pengelolaan kelas terhadap hasil belajar IPS. Adapun koefisien korelasi sebesar 0,871 menunjukkan terdapat hubungan yang sangat kuat (interval koefisien 0,80-1,00) antara variabel pengelolaan kelas dan hasil belajar IPS. Sumar (2020:51) pengelolaan kelas bukan hanya mengenai pengaturan fasilitas fisik dan rutinitasnya saja melainkan menciptakan kondisi kelas yang efektif, nyaman serta iklim belajar yang menunjang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2017: 71) yang berjudul “Pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pedamaran Ogan Komeng Lihir”. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengelolaan kelas terhadap hasil belajar dengan nilai sebesar  $t$  hitung = 3,12 >  $t$  tabel = 2,03.

Berdasarkan penjelasan dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kelas berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Se-Kecamatan Kutowinangun tahun ajaran 2021/2022.

### **Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar IPS**

Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar IPS pada penelitian ini mengguakan analisis regresi parsial dengan bantuan aplikasi *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 26. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh positif antara minat belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Se;Kecamatan Kutowinangun tahun ajaran 2021/2022.

Hasil pengujian koefisien regresi variabel minat belajar memiliki nilai diperoleh  $t$  hitung = 16,131 >  $t$  tabel = 1,968 dengan Sig 0,000 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$ 2 ditolak yang artinya minat belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDN se-Kecamatan Kutowinangun tahun ajaran 2021/2022. Adapun besar sumbangan efektif variabel minat belajar terhadap hasil belajar IPS yaitu 49,1% dan 50,9% dipengaruhi faktor lain seperti kemandirian dan kedisiplinan siswa. Hasil pengujian korelasi berganda menunjukkan minat belajar dengan hasil belajar IPS diperoleh nilai  $r$  hitung = 0,894 >  $r$  tabel ( $df = 271$ ) = 0,118, maka  $H_0$ 2 ditolak yang berarti terdapat korelasi positif antara variabel minat belajar terhadap hasil belajar IPS. Koefisien korelasi sebesar 0,894 menunjukkan terdapat hubungan yang sangat kuat (interval 0,80-1,00) antar variabel minat belajar dan hasil belajar IPS.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Prihatini, Efiyati (2017: 178) yang berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA” menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar IPA dengan nilai  $F$  hitung 5,427 >  $F$  tabel = 2,231.

Berdasarkan penelitian dan perhitungan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDN se-Kecamatan Kutowinangun tahun ajaran 2021/2022.

### **Pengaruh Keluarga Pengelolaan Kelas dan Minat Belajar Terhadap Hasil belajar IPS**

Pengaruh pengelolaan kelas dan minat belajar terhadap hasil belajar IPS didapatkan dari analisis regresi berganda. Penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS Versi 26 untuk menguji hipotesis penelitian. Hasil yang diperoleh setelah melakukan uji hipotesis, diketahui koefisien korelasi sebesar 0,937. Hal ini menunjukkan tingkat hubungan yang kuat sekali. (interval 0,80-1,00).

Dapat diketahui bahwa pengelolaan kelas dan minat belajar memiliki hubungan yang sangat kuat dengan korelasi sebesar 0,937 (interval koefisien 0,80-1,00) terhadap hasil belajar IPS. Hasil akan lebih kuat jika mendekati angka satu. Hasil uji  $F$  diketahui bahwa nilai  $F$  hitung >  $F$  tabel sebesar 965,673 > 3,029 dan nilai signifikan yang diperoleh yaitu 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan kelas dan minat belajar berpengaruh signifikan secara simultan (bersama – sama) terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDN se-Kecamatan Kutowinangun tahun ajaran 2021/2022.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Kpolove, Petter, (2014:93) yang berjudul “Academic Achievement Prediction: Role of Interest in Learning and Attitude towards School” menunjukkan bahwa sikap dan minat belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar dengan sumbangan efektif sebesar 21,6% terhadap hasil belajar. Penelitian dari Kurniawan & Redi (2018:11) yang berjudul “Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Negeri Kota Jambi” juga menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara pengelolaan kelas dan minat belajar terhadap hasil belajar dengan persamaan regresi  $Y = 64,046 + 0,201 + 0,291$ .

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, menunjukkan sumbangan efektif pengelolaan kelas dan minat belajar terhadap hasil belajar IPS yaitu sebesar 87,7% . Hal ini berarti kedua variabel bebas berpengaruh secara bersama sebesar 87,7% dan 12,3% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Berdasarkan penelitian dan pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kelas dan minat belajar berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDN se-Kecamatan Kutowinangun tahun ajaran 2021/2022. Sehingga dapat dikatakan jika semakin baik pengelolaan kelas dan minat belajarnya maka semakin baik pula hasil belajar IPS yang diperoleh, begitupun sebaliknya.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa: (1) terdapat pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri se-Kecamatan Kutowinangun tahun ajaran 2021/2022 dengan nilai  $t$  hitung sebesar  $= 13,166 > 1,968$  ( $t$  tabel) (2) terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri se-Kecamatan Kutowinangun tahun ajaran 2021/2022 dengan nilai  $t$  hitung  $= 16,131 > 1,968$  ( $t$  tabel), dan (3) terdapat pengaruh pengelolaan kelas dan minat belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri se-Kecamatan Kutowinangun tahun ajaran 2021/2022 dengan nilai  $F$  hitung sebesar  $965,673 > 3,029$  ( $F$  tabel).

Peneliti memberikan saran sebagai berikut: bagi guru hendaknya meningkatkan perhatian dalam mengelola kelas. Siswa diharapkan meningkat minat belajar untuk meningkatkan hasil belajarnya

### DAFTAR PUSTAKA

- Faruqi, D. (2018). Upaya Meningkatkan Kemampuan Belajar Siswa Melalui Pengelolaan Kelas. *Evaluasi*. STIT Misbahul Ulum Gumawang OKU Timur . 2 (1), 2580-3387.
- Hapnita W., Rijal A., Yuswalitas G., & Fahmi R. (2018). *Faktor Internal dan Eksternal Dominan Mempengaruhi Hasil Belajar Menggambar Dengan Perangkat Lunak Siswa XI Teknik Gambar Bangun SMKN 1 Padang Tahun 2016/2017*. *Cived Jurusan Teknik*, 5(1), 2175-2182.
- Kpolovie, P. J., Andy I. J., & Tracy O. (2014). *Academic Achievement Prediction: Role of Interest in Learning and Attitude towards School*. *International Journal of Humanities Social Sciences and Education (IJHSSE)*. 1 (11), 73-100.
- Kurniawan, A. (2018). *Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di SMA Negeri 8 Kota Jambi*. *UNBARI*, 2(1).
- Lestari, I. (2015). *Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika*. *Jurnal Formatif* 3(2):115-125.
- Nasution, H. F. (2017). *Urgensi Profesionalisme Guru Di Pendidikan Sekolah Dasar*. *Ar-Riayah: Jurnal Pendidikan Dasar*. *Institusi Agama Islam Negeri Padangsidipuan*, 1(1), 2580-3611.
- Nugraha, M. (2018). *Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran*. *TARBAWI: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 29(1), 27-44.
- Pratiwi, Y. (2017). *Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Padararan Ogan Komering Ilir*. *UIN Raden Fatah Palembang*.
- Prihatini, E. (2017). *Pengaruh Metode Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA*. *Universitas Indraprasta PGRI Jakarta*, 7(2), 171-179.
- Riduwan & Sunarto. (2013). *Pengantar Statistika untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*. *Bndung: Alfabeta*.
- Rosidah. (2018). *Strategi Pengelolaan Kelas Efektif Dan Efisien Dalam Proses Pembelajaran*. *Jurnal Teknologi Pendidikan Madrasah*. *Institut Agama Islam Al-Mawaddah Warrahmah Kolaka*. 1(2), 208-2017.

- Silfitrah & Wahyuni H.M. (2020). *Pengaruh Minat Belajar Dan Hasil Belajar Matematika. Guru Tua:Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran. Program Studi Pendidikan Matematika.FKIP.Universitas Alkhairaat*, 3(1), 53-60.
- Sumar, Warni T. (2020). *Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. Universitas Negeri Gorontalo*. 1(1), 49-59.
- Triarisanti, R. & Pupung P. (2019). *The Influence Of Interest And Motivation On College Students' Language And Art Appreciaton learnin Outcomes. Internasional Journal Of Education*. 11(2), 130-135.
- Wati, A. K. & Muhsin. (2019). *Pengaruh Minat Belajar, Motivasi Belajar, Lingkungan Keluarga, Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kesulitan Belajar. Jurusan pendidikan ekonomi, fakultas ekonomi, universitas negeri semarang, Indonesia*.